

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dibuat setelah dilakukannya penelitian ini, dapat diketahui bahwa unsur intrinsik di dalam *tanpen Domitorii* yang ditelaah adalah penokohan, alur, latar, tema dan moral yang dikaji menggunakan teori pengkajian fiksi oleh Nurgiyantoro. Penokohan dibagi menjadi tokoh utama dan tokoh sampingan, dimana *Watashi* berperan sebagai tokoh utama, sedangkan *Itoko* dan *Sensei* sebagai tokoh sampingan. Kemudian alur dalam *tanpen* ini dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya: tahap awal, tahap tengah dan tahap akhiran. Lalu, latar yang ditemukan dalam *tanpen* ini dibagi menjadi latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Dalam *tanpen* ini, latar waktu yang digunakan adalah sekitar tahun 1994. Sedangkan latar tempat yang digunakan adalah di suatu tempat di sekitar Tokyo, Jepang. Lalu latar sosial yang digunakan dalam *tanpen* ini adalah sosial kelas menengah ke bawah. Tema yang ditemukan dalam *tanpen* ini adalah rasa kesepian. Pesan moral yang ditemukan, membahas persoalan tentang manusia dengan dirinya sendiri, dan persoalan manusia dengan manusia lainnya. Pesan moral yang berkaitan dengan persoalan manusia dengan manusia lainnya adalah: 1) Saling tolong-menolong dan 2) Jangan berburuk sangka. Pesan moral yang berkaitan dengan persoalan manusia dengan dirinya sendiri adalah: 1) Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri, 2) Carilah tujuan hidup, 3) Beranilah dengan perubahan dan 4) jangan lari dari tanggung jawab. Sedangkan pesan moral yang berkaitan dengan persoalan manusia dengan Tuhan tidak dapat ditemukan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada peneliti lainnya untuk dapat mengkaji *tanpen Domitorii* karya Ogawa Yoko lebih luas lagi. Pada penelitian kali ini, objek formal yang dibahas hanyalah pesan moral yang terdapat dalam *tanpen* melalui pendekatan struktural. Sementara apabila peneliti lain hendak mengkaji *tanpen* ini dapat menggunakan pendekatan semiotik, sosiologi sastra, psikologi sastra, maupun feminisme. Lalu di dalam *tanpen Ninshin Karendaa* karya Ogawa Yoko masih terdapat judul lainnya yang dapat dilakukan pengkajian intertekstual untuk *tanpen* ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian, baik ketika mengkaji *tanpen* ini maupun *tanpen* lainnya dengan menerapkan pendekatan sastra yang lainnya.

